

SIKAP EKSTRAVENSIS TOKOH VICTOR NIKIFOROV DALAM *YURI!!! ON ICE* -- KAJIAN PSIKOANALISIS GUSTAV JUNG

Rizqi Muflikhahⁱ, Sri Oemiatiⁱⁱ

Program Studi S1 Sastra Jepang, Universitas Dian Nuswantoro,
E-mail: 312202201102@mhs.dinus.ac.id, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Anime *Yuri!!! On Ice* adalah serial anime Jepang yang diproduksi oleh MAPPA, disutradarai dan ditulis oleh Sayo Yamamoto dengan naskah asli oleh Mitsuru Kubo di bawah arahan utama Jun Shishido. *Yuri!!! on Ice* mengisahkan Yuuri Katsuki, yang menanggung harapan besar Jepang untuk meraih kemenangan dalam Grand Prix Final seluncur indah. Sayangnya, Yuuri Katsuki mengalami kekalahan yang memilukan. Setelah kembali ke Kyushu, Yuuri Katsuki merasa bimbang antara ingin pensiun dan tetap melanjutkan karir seluncurnya. Dengan perasaan bercampur aduk, dia memilih untuk mengisolasi diri di rumah orangtuanya. Namun, secara tak terduga, Victor Nikiforov tiba-tiba muncul di depannya, didampingi oleh Yuri Plisetsky. Victor Nikiforov, Yuuri Katsuki, dan Yuri menerima tantangan dalam seri Grand Prix yang belum pernah terjadi sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sikap ekstravensi yang dimiliki oleh tokoh Victor Nikiforov berdasarkan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tokoh Victor Nikiforov memenuhi 4 tipe ekstravensi yaitu ekstraversi pikiran, ekstraversi perasaan, ekstraversi penginderaan dan ekstraversi intuisi.

Kata Kunci: *Psikoanalisis, Carl Gustav Jung, Ekstravensi, Yuri!!! On Ice*

1. PENDAHULUAN

Banyak orang saat ini merasa penting untuk menikmati hiburan sehari-hari. Cara untuk mendapatkan hiburan telah menjadi sangat mudah, dengan banyak pilihan melalui media seperti televisi, internet, laptop, smartphone, dan lain sebagainya. Sebagai contoh, animasi semakin populer dalam berbagai konteks, termasuk dalam pembuatan film atau untuk membuat informasi atau pesan tertentu lebih menarik dan menghibur. Animasi yang sering disorot oleh masyarakat Indonesia adalah animasi berasal dari Jepang atau sering dikenal dengan sebutan anime.

Menurut Soselisa (2012:12), Anime adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada film animasi atau kartun yang berasal dari Jepang. Istilah ini berasal dari kata "animation" dalam bahasa Inggris. Meskipun anime pada dasarnya merujuk kepada animasi dari mana saja, namun akhirnya digunakan untuk membedakan animasi Jepang dari animasi Barat. Aghinia (2012) menyatakan bahwa anime merupakan bentuk animasi yang khas dari Jepang yang sering kali dikenali melalui gambar-gambar berwarna-warni yang menggambarkan karakter-karakter dalam berbagai latar dan alur cerita, yang ditujukan untuk berbagai jenis penonton. Jon Allen (2015) menjelaskan bahwa anime adalah bentuk animasi yang diproduksi di Jepang, baik melalui teknik

tradisional dengan gambar-gambar tangan atau menggunakan teknologi CG (computer generated). Lebih dalam lagi, anime dan manga telah menjadi bagian integral dari budaya Jepang, di mana anime adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada film animasi atau kartun yang berasal dari Jepang. Meskipun kata "anime" berasal dari kata "animasi," namun hingga saat ini, anime selalu diasosiasikan dengan Jepang karena perbedaannya dalam konteks budaya.

Anime memiliki beberapa genre yang menarik. Beberapa genre yang paling diminati adalah *romance*, *action* dan *sport*. Banyak sekali anime yang digemari oleh masyarakat Indonesia dari genre-gener tersebut. Dalam penelitian ini, penulis meneliti anime berjudul *Yuri!!! On Ice* dengan genre *sport*.

Anime *Yuri!!! On Ice* adalah serial anime Jepang yang diproduksi oleh MAPPA, disutradarai dan ditulis oleh Sayo Yamamoto dengan naskah asli oleh Mitsuro Kubo di bawah arahan utama Jun Shishido. *Yuri!!! on Ice* mengisahkan Yuuri Katsuki, yang menanggung harapan besar Jepang untuk meraih kemenangan dalam Grand Prix Final seluncur indah. Sayangnya, Yuuri Katsuki mengalami kekalahan yang memilukan. Setelah kembali ke Kyushu, Yuuri Katsuki merasa bimbang antara ingin pensiun dan tetap melanjutkan karir seluncurnya. Dengan perasaan bercampur aduk, dia memilih untuk mengisolasi diri di rumah orangtuanya. Namun, secara tak terduga, Victor Nikiforov tiba-tiba muncul di depannya, didampingi oleh Yuri Plisetsky. Victor Nikiforov, Yuuri Katsuki, dan Yuri menerima tantangan dalam seri Grand Prix yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Kepribadian Victor Nikiforov yang sangat percaya diri dengan kemampuannya dalam *ice skating* membuat penulis tertarik untuk menganalisis sikap ekstraversi yang ada dalam diri Victor Nikiforov.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sikap ekstraversi yang dimiliki oleh tokoh Victor Nikiforov berdasarkan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Kepribadian atau psikologi mencakup seluruh gambaran pikiran, emosi, perilaku, kesadaran, dan ketidaksadaran individu. Kepribadian membimbing seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan fisik mereka sepanjang kehidupan. Ini merupakan kesatuan yang berkembang seiring waktu dan perlu dipelihara harmoninya di antara semua komponen yang membentuknya. Kepribadian dibentuk oleh berbagai sistem yang beroperasi pada tiga tingkat kesadaran yang berbeda: ego bekerja pada tingkat kesadaran yang paling tinggi, kompleks beroperasi pada tingkat kesadaran yang lebih dalam, dan arketip beroperasi pada tingkat kesadaran kolektif. Selain sistem-sistem ini, ada sikap (*introvert-ekstrovert*) dan fungsi (pemikiran-perasaan-persepsi-intuisi) yang berperan pada semua tingkat kesadaran. Ada juga konsep "self" yang menjadi pusat dari kepribadian ini. (Jung dalam Alwisol (2018)).

Sikap ekstraversi mengarahkan individu ke pengalaman obyektif, yang membuat mereka lebih terfokus pada dunia luar daripada pada refleksi diri atau persepsi subjektif. Mereka cenderung berinteraksi aktif dengan orang-orang di sekitar mereka, bersikap ramah, dan berusaha untuk terlibat dengan dunia luar. Orang yang ekstravert cenderung lebih peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya, aktif, dan tertarik pada hal-hal yang terjadi di dunia luar. Mereka lebih

dipengaruhi oleh pengalaman di luar mereka daripada oleh dunia internal mereka sendiri. (Jung dalam Alwisol (2018)).

Setiap individu memiliki dua tipe kepribadian, satu yang beroperasi di tingkat kesadaran dan yang lainnya di tingkat ketidaksadaran. Kedua tipe ini cenderung berlawanan satu sama lain. Sebagai contoh, jika tipe kepribadian yang mendominasi kesadaran seseorang adalah fikiran ekstravert, maka tipe yang beroperasi di tingkat ketidaksadaran bisa menjadi perasaan introvert. Demikian pula, jika tipe kepribadian yang dominan dalam kesadaran adalah penginderaan ekstraversi, maka tipe yang beroperasi di tingkat ketidaksadaran bisa menjadi intuisi introvert, dan sebaliknya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Mutia Rahmi dalam Sukmadinata (2011, hlm. 60), metode kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok. Dalam proses ini, berbagai deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang akan mengarah pada penyimpulan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif cenderung bersifat induktif, di mana peneliti memberi ruang bagi permasalahan-permasalahan untuk muncul dari data atau membiarkan interpretasi terbuka. Data dikumpulkan melalui pengamatan yang teliti, mencakup deskripsi yang mendalam dalam konteks yang detail, serta mencatat hasil wawancara yang mendalam dan hasil analisis dokumen serta catatan-catatan lainnya. Terdapat dua tujuan utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, yakni pertama, untuk menggambarkan dan menjelajahi (*to describe and to explore*), dan kedua, untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Ekstraversi Pikiran

Menurut Jung dalam Alwisol (2018), Ekstraversi Pikiran yaitu seseorang yang sering terlihat seakan-akan tidak memiliki kedekatan personal dengan orang lain, terlihat dingin atau angkuh, mereka menekan ekspresi perasaannya. Mereka memiliki prinsip untuk melihat realitas secara objektif, bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, melainkan juga mengharapkan orang lain untuk memiliki pendekatan yang sama. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua pemikiran objektif menghasilkan ide-ide yang kreatif. Jika tidak ada ruang untuk interpretasi individu, yang tampak hanyalah paparan fakta yang kurang orisinalitas dan kreativitas. Kata kuncinya adalah sifat obyektif, kaku, dingin.

Episode 2 (20:42 – 20:44)



“二人共俺のファンだから、できるね！”

“*Futari tomo ore no fan dakara, dekirune!*”

“Karena kalian berdua adalah penggemarmu, pasti kalian bisa melakukannya kan?”

Dalam scene ini terlihat bahwa Victor Nikiforov sangat yakin bahwa jika Victor Nikiforov bisa melakukan gerakan ini, pastinya Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski pasti bisa melakukannya juga. Hal ini didasari karena Victor Nikiforov beranggapan bahwa jika Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski memang fans Victor Nikiforov, gerakan apapun yang ditampilkan Victor Nikiforov pasti bisa juga dilakukan oleh Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski.

Sikap Victor Nikiforov yang beranggapan bahwa Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski bisa melakukan sesuai apa yang Victor Nikiforov lakukan membuat penulis mengkategorikan ke dalam ekstraversi pikiran. Hal ini didasari bahwa ekstraversi pikiran mengharapkan orang lain memiliki pemikiran yang sama dengan dirinya, sehingga hal ini sangat cocok dengan sikap Victor Nikiforov yang beranggapan bahwa apapun yang Victor Nikiforov lakukan pasti bisa juga dilakukan oleh Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski yang merupakan fans dari Victor Nikiforov.

Episode 3 (04:18 – 04:20)



“勝っている尽きるあるのに何でできない”

“*Katteiru tsukiru aru noni nande dekinai*”

“Padahal bisa menang, kenapa kau tidak bisa?”

Dalam scene ini, Victor Nikiforov mempertanyakan kemampuan dari Yuuri Katsuki. Menurut Victor Nikiforov hal itu sudah pasti bisa dimenangkan oleh Yuuri Katsuki mengingat bahwa Yuuri Katsuki merupakan fans dari Victor Nikiforov dan pernah melakukan gerakan yang sama persis seperti yang dilakukan oleh Victor Nikiforov.

Sikap Victor Nikiforov yang terlihat angkuh karena beranggapan bahwa jika Victor Nikiforov bisa memenangkan pertandingan dan melakukan gerakan yang sempurna, pastinya Yuuri Katsuki juga bisa melakukan hal yang sama, membuat penulis mengkategorikan ke dalam ekstraversi pikiran. Salah satu sikap yang mendasari ekstraversi pikiran adalah sikap yang angkuh. Hal ini sesuai dengan scene dimana Victor Nikiforov beranggapan jika Victor Nikiforov bisa mendapatkan nilai sempurna melalui gerakannya dan memenangkan pertandingan, tentunya Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski pasti bisa melakukan hal yang sama mengingat Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski merupakan fans dari Victor Nikiforov.

b. Ekstraversi Perasaan

Orang yang perasaannya gampang berganti begitu situasinya berubah. Emosional serta penuh perasaan, namun serta bahagia berteman serta pamer.

Mudah berteman akrab dalam waktu yang pendek, mudah membiasakan diri. Kata kuncinya merupakan watak bersemangat- periang- sosiabel.

Episode 1. (05:13 – 05:17)



“きれい写真? いいよ“
“*kirei shashin? Ii yo*”
“Mau berfoto? Boleh kok”

Dalam scene, ketika Yuuri Katsuki sedang mengamati Victor Nikiforov yang mengobrol dengan Yuri Plisetski dan Yakov, Victor Nikiforov menyadari bahwa dirinya sedang diamati oleh Yuuri Katsuki. Victor Nikiforov mengira bahwa Yuuri Katsuki ingin mengajaknya berfoto bersama namun malu-malu, akhirnya Victor Nikiforov menawarkan untuk bertanya lebih dahulu jika Yuuri Katsuki ingin berfoto bersamanya. Namun, hal tersebut ditolak oleh Yuuri Katsuki dengan Yuuri Katsuki yang langsung pergi tanpa mengatakan sepatah katapun.

Sifat Victor Nikiforov yang dengan mudahnya menyapa orang lain dan tanpa ragu menawarkan diri untuk berfoto bersama bahkan pada orang yang belum dikenalnya, membuat penulis mengkategorikan sifat Victor Nikiforov kedalam ekstraversi perasaan karena kata kunci dari ekstraversi perasaan adalah salah satunya mudah bergaul dengan orang lain dalam waktu yang sangat singkat.

Episode 2 (02:01 – 02:03)



“ヤコフも日本に遊びに来てね”
“*Yakov mo Nihon ni asobi ni kitene*”
“Berkunjunglah ke Jepang, Yakov”

Dalam scene ini terlihat wajah riang dari Victor Nikiforov yang sedang melakukan penerbangan menuju ke Jepang. Meskipun Yakov, pelatih dari Victor Nikiforov sedang kesal dan marah kepada Victor Nikiforov karena keputusannya yang tiba-tiba cuti dari dunia *ice skating* selama setahun, Victor Nikiforov tetap riang karena pada akhirnya Victor Nikiforov akan terbang ke Jepang menemui Yuuri Katsuki.

Sikap riang dari Victor Nikiforov yang walaupun telah membuat kesal pelatih, Yakov, membuat penulis mengkategorikan bahwa sikap periang Victor Nikiforov ini masuk kedalam ekstraversi perasaan. Salah satu kata kunci dari ekstraversi perasaan adalah periang, hal ini sangat sesuai dengan sikap Victor Nikiforov dalam scene ini.

c. Ekstraversi Pengindraan

Orang yang realistik, praktis, serta keras kepala. Menerima kenyataan apa adanya tanpa pikiran mendalam. Terkadang mereka juga sensitif, menikmati cinta serta kegairahan. Sensasi indranya tidak dipengaruhi oleh perilaku subyektif, sanggup membedakan kenyataan secara rinci. Kata kuncinya merupakan watak realistik- merangsang- menyenangkan.

Episode 2 (01:52 – 01:55)



“言うなこと聞かなくて、ごめんね“

“*iu na koto kikanakute, gomenne*”

“Maaf, kali ini aku tidak mendengarkan perkataanmu”

Dalam scene ini, terlihat adegan dimana Yakov, pelatih *ice skating* Victor Nikiforov berusaha untuk menghentikan kepergian dari Victor Nikiforov. Namun, hal ini ditolak oleh Victor Nikiforov dikarenakan tekad Victor Nikiforov untuk ke Jepang menemui Yuuri Katsuki sudah bulat, sehingga Victor Nikiforov mengabaikan perkataan dari Yakov. Hal ini tentu saja membuat Yakov kesal karena perilaku keras kepala dari Victor Nikiforov. Kepergian Victor Nikiforov ke Jepang tentu saja akan berdampak pada permainan Victor Nikiforov dalam *ice skating*, sehingga Victor Nikiforov harus mengajukan cuti selama setahun dan tidak akan tampil dalam program *ice skating* kelas senior tahun depan.

Sikap Victor Nikiforov yang keras kepala karena telah bertekad akan tetap pergi ke Jepang meskipun telah dihalangi oleh Yakov, membuat penulis mengkategorikan ke dalam sikap ekstraversi penginderaan. Sikap ekstraversi penginderaan memiliki sifat salah satunya keras kepala. Hal ini sesuai dengan sikap Victor Nikiforov yang keras kepala ingin tetap pergi ke Jepang meskipun Yakov, pelatih Victor Nikiforov berusaha menghalangi Victor Nikiforov untuk pergi ke Jepang.

Episode 2 (08:32 – 08:33)



“ボクの話よよう！僕の初恋は。。。”

“*Boku no Hanashiyo you! Boku no Hatsukoi wa....*”

“Ayo cerita tentang diriku. Cinta pertamaku adalah....”

Dalam scene ini terlihat bahwa Victor Nikiforov sangat bersemangat dan menikmati dirinya bercerita mengenai kisah percintaan Victor Nikiforov. Namun, Yuuri Katsuki yang tidak tertarik menolak mendengarkan cerita dari Victor Nikiforov.

Sikap Victor Nikiforov yang bersemangat ingin menceritakan tentang kisah cintanya membuat penulis mengkategorikan kedalam ekstraversi penginderaan. Hal ini sesuai dengan sikap dasar dari ekstraversi penginderaan yaitu salah satunya menikmati cinta. Dimana hal ini dibuktikan dengan Victor Nikiforov yang sangat menikmati bercerita mengenai cinta pertama.

Episode 2 (19:09 – 19:11)



“この曲はテーマは違う。二つアレンジもある。愛についてエロスとアガペー”

“*Kono kyoku wa tema wa chigau. Futatsu arenji mo aru. Ai ni tsuite erosu to agape*”

“Lagu ini memiliki tema yang berbeda dan juga memiliki 2 koreo. Lagu ini tentang cinta : Eros dan Agape”

Dalam scene ini terlihat bahwa Victor Nikiforov memberikan penjelasan kepada Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski mengenai lagu yang akan mereka bawakan dalam program yang diadakan oleh Victor Nikiforov.

Dari sikap Victor Nikiforov yang memberikan lagu bertema cinta untuk dibawakan oleh Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski, membuat penulis mengkategorikan sikap dari Victor Nikiforov ini ke dalam ekstraversi penginderaan. Karena sikap Victor Nikiforov yang sangat menikmati lagu yang mengenai cinta ini sehingga Victor Nikiforov menuangkan bagaimana Victor Nikiforov menikmati cinta itu dalam gerakan *ice skating*. Salah satu sikap dasar dari ekstraversi penginderaan adalah menikmati cinta.

Episode 2 (20:22 – 20:31)



“って言う、君たちは自分が思ってるよりも個性で凡庸 だから。もっと次式を持つ必要があるよ。”

“*Tte iu, kimitachi wa jibun ga omotteru yori mo kosei de bon'yōdakara. Motto jishiki o motsu hitsuyō ga aru yo*”

“Ngomong-ngomong, kalian berdua lebih unik dari yang kalian pikirkan. Sadarilah diri kalian”

Dalam scene ini terlihat bahwa Victor Nikiforov mengomentari mengenai kepribadian dari Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski. Dalam pengamatan Victor Nikiforov, Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski memiliki keunikan dalam diri mereka masing-masing. Hal ini diutarakan oleh Victor Nikiforov untuk membuat Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski semakin mengeluarkan jati diri mereka masing-masing dengan cara memberikan koreografi *ice skating* yang sangat berbeda dari yang biasa Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski tampilkan dalam perlombaan.

Sikap terus terang dan realistis dari Victor Nikiforov ini membuat penulis mengkategorikan kedalam ekstraversi penginderaan. Hal ini dibuktikan dengan sikap realistis sesuai dengan apa yang ada bahwa jika Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski ingin membuat para penonton terpujau, mereka harus menampilkan koreografi yang berbeda dari yang biasanya mereka tampilkan. Selain itu, sikap realistis merupakan salah satu sikap dasar dari ekstraversi intuisi.

Episode 4 (13:04 – 13:06)



”オッケー、でかげにしないわ。それが俺に愛だからね”

“Okay, *dekage ni shinai wa. Sore ga ore ni ai dakarane*”

“Baiklah, aku tidak akan main-main. Karena ini adalah cintaku”

Dalam scene ini diceritakan bahwa Victor Nikiforov bertanya kepada Yuuri Katsuki mengenai bagaimana Victor Nikiforov harus bersikap di depan Yuuri Katsuki. Yuuri Katsuki menjawab dengan Victor Nikiforov hanya perlu bersikap seperti dirinya sendiri karena Yuuri Katsuki sangat mengidolakan sosok dari Victor Nikiforov. Tanggapan yang diberikan oleh Victor Nikiforov kepada Yuuri Katsuki adalah dengan akan berusaha melakukan yang terbaik untuk menjadi pelatih dari Yuuri Katsuki dan akan menunjukkan kesungguhannya sebagai bentuk rasa cinta yang dimiliki Victor Nikiforov.

Sikap Victor Nikiforov yang menunjukkan rasa cintanya sebagai pelatih kepada Yuuri Katsuki dan menikmati cintanya, membuat penulis mengkategorikan ke dalam ekstraversi penginderaan. Hal ini didasari oleh salah satu sikap dasar dari ekstraversi penginderaan adalah menikmati cinta.

d. Ekstraversi Intuisi

Orientasinya faktual, namun pemahamannya sangat dipengaruhi oleh intuisi, yang bisa jadi sekali berlawanan dengan kenyataan itu. Informasi sensoris justru menjadi fasilitas untuk menghasilkan informasi baru secara intuitif, untuk membongkar sesuatu permasalahan. Sering mencari dunia baru untuk ditaklukkan. Mereka sangat hebat dalam mendirikan serta meningkatkan usaha baru, namun minatnya terus menerus bergerak atau berganti. Kata kuncinya merupakan watak efektif- berubah- kreatif.

Episode 2 (20:40 – 20:41)



“振り付け、どちらもなしたから”

“*Furitsuke, dochimo nashita kara*”

“Aku tidak akan membantu kalian membuat koreografi”

Dalam scene ini terlihat Victor Nikiforov yang sedang mengancam Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski jika mereka berdua tidak berhasil dalam memahami lagu yang akan dibawakan. Victor Nikiforov akan mengancam dengan cara koreografi dari penampilan Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski tidak akan dibantu oleh Victor Nikiforov.

Sikap Victor Nikiforov yang mengancam Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski dengan cara tidak akan membantu dalam pembuatan koreografi, membuat penulis mengkategorikan ke dalam ekstraversi intuisi. Hal ini dibuktikan kreativitas dari Victor Nikiforov dalam menyusun koreografi untuk 2 tema yang akan dibawakan oleh Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski. Selain itu, salah satu sikap yang mendasari ekstraversi intuisi adalah kreatif.

Episode 3 (03:12 – 03:13)



“ヴィクトルが僕だけに振り付け”

“*Bikutoru ga boku dake ni furitsuke*”

“Koreo ini diciptakan oleh Victor Nikiforov khusus untukku”

Dalam scene ini Yuuri Katsuki sedang memperhatikan koreografi yang ditampilkan oleh Victor Nikiforov. Koreografi yang dirancang oleh Victor Nikiforov untuk ditampilkan dalam acara yang diadakan di kastil Hasetsu.

Penuturan dari Yuuri Katsuki yang menerangkan bahwa Victor Nikiforov merancang sebuah koreografi untuk Yuuri Katsuki, membuat penulis mengkategorikan ke dalam ekstraversi intuisi. Hal ini didasari pada sikap dasar dari ekstraversi intuisi adalah salah satunya kreatif. Penulis menganalisis tokoh Victor Nikiforov memiliki sikap kreatif dikarenakan, Victor Nikiforov sangat ahli dalam merancang koreografi dalam *ice skating*. Selain merancang koreografi untuk Yuuri Katsuki, Victor Nikiforov juga merancang koreografi untuk Yuri Plisetski.

4. PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan analisis psikoanalisis terhadap tokoh Victor Nikiforov dalam anime *Yuri!!! On Ice*, penulis menyimpulkan bahwa sikap ekstraversi yang dimiliki oleh tokoh Victor Nikiforov yaitu Ekstraveri Pikiran, Ekstraversi Perasaan, Ekstraversi Penginderaan dan Ekstraversi Intuisi. Dalam ekstraversi pikiran terlihat dalam tindakan Victor Nikiforov yang beranggapan bahwa apapun yang Victor Nikiforov lakukan pasti bisa juga dilakukan oleh Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski yang merupakan fans dari Victor Nikiforov.

Dalam ekstraversi perasaan terlihat dalam sikap Victor Nikiforov yang sangat periang dan sosiabel dalam berbaur dengan orang lain. Terlihat juga Victor Nikiforov yang dengan mudahnya berbaur dengan lingkungan baru dalam sehari tanpa adanya rasa canggung.

Dalam ekstraversi Penginderaan terlihat dalam sikap Victor Nikiforov yang dengan gamplang mengomentari Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski sesuai dengan realita yang ada. Selain itu, ketertarikan dan bagaimana Victor Nikiforov menikmati tentang cinta juga merupakan salah satu sikap yang menunjukkan ekstraversi penginderaan.

Sikap ekstraversi intuisi terlihat dalam sikap Victor Nikiforov yang memiliki kreatifitas dalam membuat koreografi untuk Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski. Dalam lagu yang akan dibawakan oleh Yuuri Katsuki dan Yuri Plisetski memiliki dua tema yang berbeda. Untuk menghasilkan dua koreografi dengan tema yang berbanding terbalik, diperlukan kreatifitas yang luar biasa dan Victor Nikiforov memilikinya.

Saran

Penulis mengakui sejumlah keterbatasan dalam analisis ini, terutama dalam pengulasan yang kurang mendalam pada beberapa aspek analisis. Keterbatasan yang ditemukan dalam tulisan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi penelitian lanjutan khususnya yang berkaitan dengan psikoanalisis.

REFERENSI

- Aisyah, I. (2019). *ANIME DAN GAYA HIDUP MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Komunitas)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM PRESS.
- Efendi, A. (2020). *Teori Sastra*. Tangerang Selatan.
- Falikha, S., Oemiati, S., & Winingsih, I. (2023). *KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI TOKOH RINTAROU DALAM DRAMA LOVE DEEPLY KAJIAN PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG. PROSIDING SEMNALISA III*.
- Furisari, P., Oemiati, S., & Wahyuningsih, T. M. (2022). *GAMBARAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL 22 INDIGO PLACEKARYA SANDRA BROWN. Seminar Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (Pedalitra II)*.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Imani, W. N., Wardani, E. N., & Waluyo, J. H. (2020). KONFLIK BATIN DAN NILAI PENDIDIKAN NOVEL DI TANAH LADA. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.

Soselisa, R. (2012). *Penggunaan Anime Sebagai Media Pembelajaran Kosakata dalam Bahasa Jepang*. Depok: Universitas Indonesia.

Zafirahana, R. M. (2021). *KAJIAN MUSIKALISASI PUISI "SANG GURU" KARYA PANJI SAKTI (DIAMBIL DARI PUISI KARYANURLAELAN PUJI JAGAD DAN DIARANSEMEN OLEH DORRY WINDHU SANJAYA)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

BIODATA SINGKAT

Penulis 1

Nama : Rizqi Muflikhah

Asal : Purworejo, Jawa Tengah

Status : Mahasiswa S1 Sastra Jepang semester 3 di Universitas Dian Nuswantoro

Email : 312202201102@mhs.dinus.ac.id